



Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, dan Aksesibilitas Pelaporan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang

Fadhilla Maulani¹, Rina Asmeri², Meriyani³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: fadhillamaulani605@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Fadhilla Maulani

Abstract: *The effect of the application of the internal control system, work motivation and reporting accessibility on the quality of the financial statements of the Padang City Public Works Department. This approach uses a quantitative approach, using primary data through a questionnaire. The respondents in this study were the Head of the Finance Division, the Secretary of Finance, Verification (internal Control) and the Staff of the Financial Management Section. The variables used in this study are the Internal Control System, Work Motivation, and Reporting Accessibility as independent variables, and the Quality of Financial Statements as the dependent variable. The method used in analyzing the data is using multiple regression analysis statistics. The results show that the implementation of the internal control system, work motivation and reporting accessibility on the quality of financial reports has no significant effect on the quality of the financial statements of the Padang City Public Works Department.*

Keywords: *Internal Control System, Work Motivation, Reporting Accessibility, Quality of Financial Reports.*

Abstrak: Pengaruh penerapan sistem pengendalian intern, motivasi kerja dan aksesibilitas pelaporan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang. Pendekatan ini yaitu kuantitatif, mempergunakan data primer lewat kuesioner. Penelitian ini respondennya yaitu Kasubag Keuangan, Sekretaris Keuangan, Verifikasi (*internal Control*) dan Staf Bagian Pengelola Keuangan. Variabel bebas yang dipakai pada penelitian yaitu Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, dan Aksesibilitas Pelaporan, serta Kualitas Laporan Keuangan untuk variabel terikatnya. Metode yang dipergunakan untuk analisis datanya adalah analisis regresi berganda. Hasil memperlihatkan penerapan sistem pengendalian intern, motivasi kerja dan aksesibilitas pelaporan tidak signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, Aksesibilitas Pelaporan, Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik sudah terjadi kemajuan luar biasa, terlihat pada penghasilan yang melampaui penilaian kelayakan publik. Manajemen pemerintahan harus melakukan revisi yang mencakup sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi keuangan, perencanaan keuangan dan pembangunan, sistem kontrol serta pemeriksaan, dan penerapan keuangan terhadap kebijakan pemerintah (Mardiasmo 2018:4). Kepedulian harus kita perhatikan lebih kepada penerapan akuntansi dapat dilaksanakan sektor pemerintah, BUMN dan BUMD serta sejumlah lembaga masyarakat yang lain dapat diperbandingkan dengan waktu- waktu yang terdahulu.

Dengan fokus pada penerapan akuntansi menjadikan perusahaan wajib mempertinggi kualitas laporan finansialnya. Laporan keuangan adalah gambaran dari performa sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran agar bisa melihat efektivitas jalannya sebuah pemerintah, dimana pemerintah diwajibkan agar bisa menyajikan laporan finansial berkualitas. Adapun kualitas laporan keuangan tersebut mencakup relevan, andal, bisa dibandingkan, serta bisa dipahami (Herawati 2014). Menurut Verdi (2006:2) dan Biddle (2009:3) dikutip juga oleh Waweru dan Niro (2013:46) laporan keuangan yang berkualitas yaitu sebuah keakuratan yang dengan adanya pelaporan keuangan menyajikan informasi mengenai operasional perusahaan, terutama cash flow yang diinginkan oleh share holder.

Menurut opini BPK pada situs MEDIA WAWASAN.COM laporan finansial dinas pekerjaan umum telah ditemukan oleh BPK terhadap SPJ fiktif di Dinas PU. Diungkapkan oleh Sekprov Sumbar, Ali Asmar telah terdapat temuan SPJ fiktif yang menjerat PPTK yang difiktifkan mulai dari pembebasan area di kawasan Samudra Kota Padang serta lahan guna proyek fly over di Padang Pariaman. Hal ini terkuak di ujung tahun 2016. Sekprov menyampaikan bentuk SPJ fiktif itu menampilkan transaksi pengantian kerugian kelebihan lahan serta melenceng dari keadaan sebenarnya. BPK dan regu penyelesaian keuangan daerah menyatakan perhitungan kerugian ditimbulkan sebesar Rp62,5 Miliar

Sistem pengendalian intern bisa memengaruhi kualitas laporan finansial karena SPI menghasilkan lingkungan kontrol yang baik, penelitian atas kemungkinan risiko, aktifitas kontrol fisik serta dokumen berharga, mengawasi arus informasi serta komunikasi dan mengawasi semua tahapan akuntansi serta finansial yang berlangsung pada entitas akuntansi di laporan finansial (Aren, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Lailaturrahmah (2020), Irzal Tawakal (2017) mendapat hasil sistem pengendalian intern signifikan memengaruhi kualitas LKPD. Sedangkan, penelitian diatas berbeda dengan hasil riset Novtaria Mokoginta, Linda Lambey dan Winston Pontoh (2017) yang menemukan sistem pengendalian intern tidak signifikan memengaruhi kualitas LKPD. Peneliti meneliti hal ini sebab terdapat beda temuan pernyataan dari penelitian terdahulu dengan adanya sistem pengendalian intern.

Menurut latar belakang yang diuraikan, peneliti ingin membuat penelitian di Dinas Pekerjaan Umum di Kota Padang terkait “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja Dan Aksesibilitas Pelaporan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang”

Berlandaskan latar belakang, ditentukan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengaruh sistem pengendalian intern secara parsial pada kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang?
2. Apakah motivasi kerja secara parsial memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang?
3. Apakah aksesibilitas pelaporan secara parsial memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang?
4. Apakah sistem pengendalian intern, motivasi kerja dan aksesibilitas pelaporan secara simultan memengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memakai data primer. Jenis penelitian yang akan dipakai yaitu jenis penelitian deskriptif. Alasannya adalah mencoba mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja Dan Aksesibilitas Pelaporan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.

Populasi pada penelitian yaitu pengelola keuangan pada Dinas PU Kota Padang sejumlah 40 responden. Adapun penentuan sampelnya mempergunakan teknik sensus atau sampel jenuh, yang merupakan teknik mengambil sampel dimana seluruh elemen populasi dipakai untuk sampel. Sampel jumlahnya yaitu 40 orang.

Kualitas adalah suatu hal yang sesuai maupun melampaui standar yang sudah ditentukan. Kualitas laporan keuangan menyangkut keakuratan, dimana dengan akurasi itu laporan finansial dapat merefleksikan performa serta bermanfaat untuk memprediksi cash flow masa akan datang (Nyor,2013:274 dalam buku Wiwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, 2017:3). Pengukurannya mempergunakan 16 instrumen pernyataan dan skala likert mulai dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1)

Menurut PP No 60 Tahun 2008 SPI merupakan proses yang integral dari perbuatan serta aktivitas yang dilaksanakan secara kontinyu oleh atasan serta semua pegawai guna menyediakan keyakinan cukup atas keefektif danke efesienan, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset negara serta kepatuhan pada aturan undang-undang. Pengukurannya mempergunakan 8 instrumen pernyataan dan skala likert mulai dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1)

Motivasi kerja merupakan arah tingkah laku mengarah pada sikap yang ditentukan individu saat kerja dari sejumlah pilihan yang mungkin dijalankan baik tepat ataupun tidak (Iendy Zenviean Adhari, 2021:39). Pengukurannya mempergunakan 28 instrumen pernyataan dan skala likert mulai dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1)

Aksesibilitas laporan yaitu kemudahan dalam mendapatkan suatu informasi berkaitan sebuah kebijakan masyarakat, termasuk kebijakan penyerapan anggaran, pengerjaannya serta hasil mutlak yang perlu diinformasikan ke masyarakat serta bisa diakses masyarakat lewat saluran internet (Jhon Fresly Hutahayan, 2019:56). Pengukurannya mempergunakan 4 instrumen pernyataan dan skala likert mulai dari Sangat Setuju (5) hingga Sangat Tidak Setuju (1).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validasi

Validasi adalah derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi di objek penelitian dengan data yang di laporkan. Alat ukur yang dinilai valid dianggap memiliki kemampuan mengukur yang semestinya diukur (Sugiyono 2017:121). Hasil validitas dari semua butir pernyataan pada variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern (X1), Motivasi Kerja (X2), Aksesibilitas Pelaporan (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan Pekerjaan Umum Kota Padang (Y) memiliki signifikansi $< 0,05$ maka artinya seluruh pernyataan kuesioner dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:21) reabilitas merupakan konsistensi sebuah pengukuran, reabilitas tinggi dapat menunjukkan indikator memiliki level konsisten untuk mengukur konstruksya. Uji reabilitas penulis memakai perhitungan *Alpha Cronbach* serta menggunakan bantuan SPSS V25. Hasil dari Uji Reliabilitas yaitu semua memiliki angka *Cronbach Alpha* di atas 0,60 artinya seluruh pernyataan pada setiap variabel dinyatakan *reliabel*.

Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan melihat kenormalan distribusi data yang ditelitinya pada sebuah model (Ghozali 2016). Hasil dari uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov test* terlihat bahwa nilai dari *asymptotic significance* sebesar 0,057 yang berarti melebihi α ($\alpha = 0,05$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016) menyatakan uji multikolinieritas ditujukan guna mengetahui model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas atau tidak. hasil dari uji multikolinearitas terlihat bahwa semua variabel independen memiliki angka VIF < 10 dan angka *tolerance* > 0.1 , artinya model ini bebas persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan guna menguji pada suatu model regresi ada ketidaksamaan *variance* pada residu sebuah observasi ke observasi yang lainnya. Hasil uji hetero memperlihatkan tidak ada persoalan hetero karena penyebaran datanya terlihat tidak teratur dan terletak diatas serta dibawah angka nol.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,989	8,742		7,892	,000
	Sistem Pengendalian Intem	,273	,545	,190	,500	,620
	Motivasi Kerja	-,134	,237	-,262	-,567	,574
	Aksesibilitas Pelaporan	,498	,586	,245	,850	,401

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Dari tabel diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu:

$$KLK = 68,989 + 0,273 (SPI) - 0,134 (MTK) + 0,498 (AKS) + e$$

Dari hasil persamaan regresi ini bisa diuraikan penjelasannya :

1. Angka 68,989 adalah konstanta yang mana jika variabel bebas yaitu Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja dan Aksesibilitas Pelaporan adalah nol, maka Kualitas Laporan Keuangan bernilai 68,989 satuan.
2. Angka koefisien regresi Sistem Pengendalian Intern senilai 0,273 yang mana bila variabel dependen lain konstan dan Sistem Pengendalian Intern meningkat 1 satuan maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat senilai 0,273 satuan.
3. Angka koefisien regresi Motivasi Kerja senilai 0,134 yang mana bila variabel independen lain nilai konstan dan Motivasi Kerja meningkat 1 poin maka Kualitas Laporan Keuangan menurun sebesar 0,134 satuan.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,191 ^a	,036	-,044	4,219
a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Pelaporan, Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja				

Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Menurut tabel ini bisa dilihat *R Square* adalah 0,36. Dengan demikian Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja dan Aksesibilitas Pelaporan mampu menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 96,4% sedangkan sisanya 3,6% dijelaskan variabel lainnya yang tidak dianalisis.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	t tabel
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	68,989	8,742		7,892	,000	
	Sistem Pengendalian Intern	,273	,545	,190	,500	,620	2,02809
	Motivasi Kerja	-,134	,237	-,262	-,567	,574	2,02809
	Aksesibilitas Pelaporan	,498	,586	,245	,850	,401	2,02809

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Menurut tabel dari pengujian statistik (Uji t) dapat diuraikan:

1. Hasil uji Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai thitung senilai 0,500 < ttabel senilai 2,02809. Dengan tingkat signifikan 0,620 > taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan kata lain hipotesis pertama **Ditolak**
2. Hasil uji Motivasi Kerja pada Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai thitung senilai 0,567 < ttabel senilai 2,02809. Dengan tingkat signifikan 0,574 > taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan kata lain hipotesis kedua **Ditolak**

3. Hasil uji Aksesibilitas Pelaporan pada Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai thitung senilai $0,850 < t_{tabel}$ senilai $2,02809$. Dengan tingkat signifikan $0,401 >$ taraf signifikan $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aksesibilitas Pelaporan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan kata lain hipotesis ketiga **Ditolak**

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,216	3	8,072	,453	,716 ^b
	Residual	640,884	36	17,802		
	Total	665,100	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas Pelaporan, Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja

Sumber: Hasil SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel, bisa dilihat nilai Fhitung sebesar $0,453$ kurang dari nilai Ftabel $2,87$ dan angka sigsi yang dihasilkan $0,716 > 0,05$. Artinya H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, dan Aksesibilitas Pelaporan tidak berpengaruh signifikan secara simultan pada Kualitas Laporan Keuangan. Dengan kata lain hipotesis keempat **Ditolak**.

Pembahasan

Menurut uji t untuk Sistem Pengendalian Intern didapatkan nilai thitung sebesar $0,500 < t_{tabel}$ sebesar $2,02809$ dan nilai signifikan $0,620 >$ taraf signifikan $0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut hasil uji t untuk Motivasi Kerja diperoleh nilai thitung sebesar $-0,567 < t_{tabel}$ sebesar $2,02809$. Dengan tingkat signifikan $0,620 >$ taraf signifikan $0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut hasil uji t untuk Aksesibilitas Pelaporan diperoleh nilai thitung sebesar $0,850 < t_{tabel}$ sebesar $2,02809$. Dengan tingkat signifikan $0,401 >$ taraf signifikan $0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Pelaporan tidak signifikan memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut tabel bisa dilihat nilai Fhitung sebesar $0,453$ yang lebih kecil dari nilai Ftabel senilai $2,87$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan $0,716$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, dan Aksesibilitas Pelaporan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

1. Sistem Pengendalian Intern secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perkejaan Umum Kota Padang.
2. Motivasi Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.

3. Aksesibilitas Pelaporan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.
4. Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, dan Aksesibilitas Pelaporan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.

REFERENSI

- Ari, K. (2019). *Keperilakuan* (M. A. Dedi (Ed.)). Yayasan Rumah Peneleh
- Arif, W., Lola, N., & Diarespati. (2017). Pengaruh kompetensi dan system pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2, 1–20.
- Bima, A. (2020). Pengaruh sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studikusus pada pemerintah kabupaten Jember). *Skripsi*.
- Darma, N. D. A., Mika, D., & Barus. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas keuangan pada pemerintah kota tanjung balai dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating* (D. N. Aditia (Ed.); cetakan pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fresly, H. J. (2019). *Faktor pengaruh kebijakan keterbukaan Informasi dan kinerja pelayanan publik (Studi pada pemerintah provinsi DKI Jakarta)* (cetakan pe). DEEPUBLISH (Cv Budi Utama).
- Halkadri, F. (2019). *Analisis neraca dan laporan realisasi anggaran pemerintah daerah* (cetakan pe). CV IRDH.
- Istiqomah Shinta Philadelphina, Suryaningsum, S., & Sriyono. (2020). the Effect of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good Governance, and Internal Control Systems on the Quality of Local Government Financial Statements. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research Vol. 2, No. 1 Januari- Juni 2020 : 17-35 P-ISSN: 2721-5474*, 2(1), 17–35.
- Igede, P. (2016). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi dikabupaten Buleleng. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.
- Irzal, T., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2, 125–135.
- Meliana, R., & Rina, T. (2021). Penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan. *REVIEW OF APPLIED ACCOUNTING RESEARCH*, 1.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. ANDI.
- Nico, S. I., & Gayatri. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis akurual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja pada kualitas laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.1, 671–700.
- Novtania, M., Linda, L., & Winston, P. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Riset Akuntansi Going Concern*, 12.
- Nailurrohman, F. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*.
- Nur,A.(2013). Pengaruh desentralisasi dan sistem pengendalian internpemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD. *Skripsi*.

- Rahmawati, M., & Trisnawati, R.(2021). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i2.11909>
- Ratna, S. D. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Aksesibilitas Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *Ekonomi Kiat*, 27, 13–20.
- Rinie, Mak, P. V., & Rapina. (2019). Pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan (Survei pada perusahaan tekstil dikota Bandung dan sekitarnya). *Jafta*, 1, 15–30.
- Siti, H. (2017). Pengaruh System Komputerisasi Akuntansi, Kompetensi Sdm Bidang Akuntansi, Aksesibilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. *Ilmiah Tarbiyah Umat*, 7.
- Wiwin, Y., & Abdulloh, M. (2017). *Kualitas Pelaporan keuangan* (cetakan pe). KENCANA.
- Yesti, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhan Perak*, 2.
- Zelviean, A. I. (2021). *Optimalisasi kinerja karyawan menggunakan pendekatan knowledge management & motivasi kerja* (L. Ayu (Ed.); Cetakan pe). CV Penerbit Qiara Media. (<https://www.mediawawasan.com/2017/01/bpk-ungkap-temuan-spj-fiktif-di-dinas.html?m=1>) Diakses tanggal 07-01-2017.
- Peraturan Pemerintah No 60 SPIP. (2008).